

PENGARUH ADVERSITY INTELLIGENCE, MOTIVASI BERKARIR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI MENJADI GURU PADA MAHASISWA ANGKATAN 2018-2019 STKIP PGRI BANGKALAN

LOLA UMMAMAH
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
lola.ummamah041@gmail.com

ABSTRAK

Ummamah Lola. 2022. Pengaruh Adversity Intelligence, Motivasi berkarir, Status sosial ekonomi orang tua terhadap Kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing: (I) Aldila Septiana, M.Pd dan (II) Aulia Dawam, S.E, M.Ak.

Kata kunci: Pengaruh Adversity Intelligence, Motivasi berkarir, Status sosial ekonomi orang tua, Kepercayaan diri.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek utama dalam mengembangkan potensi diri agar memiliki suatu keyakinan dengan apa yang di peroleh. Dengan rasa percaya diri atau memiliki kepercayaan bahwa dirinya dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dari eksternal atau internal maka mudah bagi mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan untuk melanjutkan karirnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Adversity Intelligence, Motivasi berkarir, Status sosial ekonomi orang tua terhadap Kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa angkatan 2018. dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu sebanyak 60 responden. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X_1) dengan nilai $t_{hitung} 5,780 > t_{tabel} 2,003$ dengan nilai signifikansi 0,000, variabel Kreativitas (X_2) dengan nilai $t_{hitung} 8,563 > t_{tabel} 2,003$ dan nilai signifikansi 0,000, Motivasi (X_3) dengan nilai $t_{hitung} 2,301 > t_{tabel} 2,003$ dengan nilai signifikansi 0,025 secara parsial berpengaruh terhadap kepercayaan diri(Y). Uji f diperoleh $f_{hitung} 160,228 > f_{tabel} 2,76$, yang menunjukkan bahwa semua variabel X berpengaruh secara simultan terhadap kepercayaan diri(Y).

ABSTRACT

Ummamah Lola. 2022. Effect of Adversity Intelligence, Career Motivation, Parents' socioeconomic status on Confidence to become a teacher in 2018-2019 students of STKIP PGRI Bangkalan Thesis of Economic Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan. Supervisor: (I) Aldila Septiana, M.Pd and (II) Aulia Dawam, S.E, M.Ak.

Keywords: Effect of Adversity Intelligence, Career Motivation, Parents' socioeconomic status, Self-confidence.

Self-confidence is one of the main aspects in developing self-potential in order to have a belief in what is obtained. With self-confidence or having confidence that he can solve problems faced from external or internal, it is easy for STKIP PGRI Bangkalan students to continue their careers. This study aims to analyze the influence of Adversity Intelligence, Career Motivation, Parents' socioeconomic status on Confidence to become a teacher in the 2018-2019 class of STKIP PGRI Bangkalan students.

In this study using quantitative research. The population in this study was the 2018 batch of students, using a purposive sampling technique, as many as 60 respondents. Data collection techniques used in this study are questionnaires and documentation.

The results of this study indicate that the t-test results indicate that the education variable (X_1) with a tcount value of 5.780 > ttable 2.003 with a significance value of 0.000, the Creativity variable (X_2) with a tcount value of 8.563 > ttable 2.003 and a significance value of 0.000, Motivation (X_3) with tcount 2,301 > ttable 2,003 with a significance value of 0,025 partially affects self-confidence (Y). The f-test obtained fcount 160.228 > ftable 2.76, which indicates that all X variables have a simultaneous effect on self-confidence (Y).

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Undang-Undang No.14 Tahun 2005). Dalam pengertian yang sederhana guru merupakan sosok orang yang memberikan ilmu dan pengetahuan, memiliki hak kewajiban atas peserta didiknya, memberikan petunjuk bagaimana cara belajar dengan baik menyingkirkan nilai-nilai yang buruk dan mempertahankan nilai-nilai yang baik. Guru harus memberikan motivasi belajar kepada anak didiknya dan mampu mendorong atau memberikan stimulus untuk mencoba mengeluarkan potensi siswa.

Maka dari itu Kualitas atau mutu guru merujuk pada sikap atau kualitas diri harus dimiliki oleh guru, keterampilan dan pemahaman yang dimiliki guru harus berkaitan dengan pengajaran dan karakter (Totoh, 2021:9:37). kualitas guru sangat mempengaruhi, kualitas dalam suatu sistem pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas guru-gurunya. Anak didik akan memiliki kualitas yang baik jika kualitas guru baik, maka sebaliknya. Kualitas guru akan semakin baik tergantung pada kemampuan, belajar terus-menerus dan tidak ada kata berhenti untuk mengasah *skill* dan mengembangkankeahliannya sebagai guru.

Sehingga dengan adanya dorongan dan motivasi seorang mahasiswa mampu menggapai semua harapan dengan belajar di bidang studi kependidikan, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki mahasiswa, diharapkan mampu berpikir lebih luas untuk menghadapi tantangan kesulitan yang ada di kehidupan sehari-hari, berkaitan dengan proses tersebut, ditegaskan oleh (Prihatiandy 2017:3). Suatu alat ukur yang dapat menunjukkan kemampuan seseorang dalam bertahan dan menghadapi kesulitan hidup serta tantangan yang dialami, serta terus mampu memanfaatkan proses pengembangan diri merupakan *adversity intellegence*.

Menurut Farelindkk, (2014:49) *Adversity intellegence* adalah suatu kecerdasan untuk memahami terhadap kesulitan dan meningkatkan semua segi kesuksesan, Sebagai guru mampu mengendalikan diri dan mampu menghadapi tantangan atau permasalahan yang ada pada anak didiknya. Sabar dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam kelas memiliki ketangguhan dan kecerdasan dalam menghadapi kesulitan dan mengubahnya menjadi peluang yang sangat besar untuk mampu menghadapi sebuah tantangan. Selain memiliki ketangguhan mahasiswa calon guru mampu mengendalikan hati dan pikirannya, bersabar, tidak mudah putus asa dan tidak mudah mengeluh. Dengan kemampuan bertahan mahasiswa mampu menyelesaikan tantangan yang dihadapi dan dijadikannya sebagai proses mengembangkan diri untuk menjadi guru (Prihatiandy 2017:4

Pengembangan diri disebabkan adanya Motivasi dan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, Berkarir adalah suatu arah kemajuan profesional, kata yang penggunaannya terbatas pada pekerjaan yang memiliki kemajuan hierarki formal, seperti halnya manajer dan profesional, karir diartikan juga sebagai serangkaian pengalaman kerja seseorang yang mengalami perkembangan (Basuki, 2021:2). Dapat disimpulkan bahwa Motivasi berkarir merupakan dorongan dalam diri sendiri untuk memilih bekerja atau mencari pengalaman dengan cara bekerja, motivasi berkarir ditimbulkan karena adanya dorongan dari hati atau keadaan sosial untuk bekerja

Tingkat atau status sosial ekonomi didasarkan pada salah satu atau kombinasi yang mencakup tingkat pendapatan, pendidikan, dan jabatan (Rianto, 2021:35). Status sosial ekonomi seseorang berbeda-beda dari segi pekerjaan orang tua dan pendapatan ada yang tingkat ekonominya rendah, menengah dan tinggi, apabila seorang ada dalam keluarga yang perekonomiannya tinggi maka akan hidupnya sejahtera, sebaliknya, jika keadaan ekonomi keluarganya rendah maka tidak sejahtera. Hal tersebut mendorong seseorang untuk berkarir atau tidak.

Adapun hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan kepercayaan diri menjadi seorang guru saling berpengaruh yaitu apabila keadaan status sosial orang tua rendah maka akan termotivasi dan percaya diri untuk berkarir, maka sebaliknya, apabila status ekonomi orang tua di dalam masyarakat ting maka seorang akan malas karena merasa sudah ada yang menanggung kehidupannya, sehingga tidak percaya diri untuk berkarir.

Permasalahannya, pada saat ini terdapat banyak mahasiswa yang tidak sesuai dengan keinginan dengan jenjang yang ditempuh atau dapat dikatakan salah memilih jurusan dan ketidaksesuaian permintaan dan penawaran tenaga kerja, permintaan terhadap tenaga kerja lebih sedikit dibandingkan dengan penawaran yang sangat tinggi karena hal tersebut dapat mengakibatkan meningkatnya pengangguran disebabkan sedikit permintaan tenaga kerja.

Data pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan (%) 2019-2021

Tidak/belum pernah sekolah/belum tamat & tamat SD	SMP	SMA Umum	SMK Kejuruan	Diploma I/II/III	Universitas
2,39	4,72	7,87	10,36	5,95	5,64
3,61	6,46	9,86	13,55	8,08	7,35
3,61	6,45	9,09	11,13	5,87	7,76

Sumber: bps.co.id (2021)

Pada tabel 1.1 dapat dilihat keseluruhan pengangguran terbuka pada tahun 2019-2021, Tingkat pengangguran pada universitas mengalami kenaikan mulai dari tahun terendah yaitu 2019 sampai 2021. Pengangguran pada lulusan tingkat Pendidikan Universitas masih pada posisi tinggi setiap tahunnya meskipun terlihat persentasenya mengalami penurunan pada tahun 2019, akumulasi total dari tingkat pendidikan pada 10 tahun ke atas mencapai presentase yang sangat tinggi, dapat diartikan bahwa pengangguran terbuka lebih banyak didominasi oleh penduduk yang telah memiliki pendidikan tinggi. pengangguran terbuka dari tingkat pendidikan tinggi pada universitas dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Jumlah perguruan tinggi semakin mengalami kenaikan atau bertambah di Indonesia, terutama pada pendidikan tinggi swasta. Bidang keahlian yang mulai tidak dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja sehingga terdapat keterampilan (*skill*) yang didapat pada tingkat pendidikan tidak ada kesesuaian dengan kebutuhan didalam tenaga kerja.

Menurut Gunawan (2019:4) lulusan program studi pendidikan yang diterima di dunia kerja yaitu lulusan yang tidak lepas dari keterampilan (*skill*) yang dimilikinya. Lulusan pendidikan harus memiliki kemampuan dan kriteria yang dibutuhkan dalam dunia kerja tingkat pendidikan ialah menjadi guru, tenaga mengajar. Demi menghasilkan tenaga mengajar yang profesional pemerintah menetapkan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Berdasarkan pasal 10 undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dan tenaga kependidikan yaitu pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, keempat kompetensi tersebut harus dimiliki oleh calon tenaga kependidikan. Permasalahan yang terjadi dilapangan banyak guru yang tidak sesuai dengan keahlian dan kompetensi, ketidaksesuaian jurusan, dan adanya perbedaan keinginan dalam mengambil keputusan sebagai guru dijenjang S1 bidang studi pendidikan lebih khusus STKIP PGRI Bangkalan. STKIP PGRI Bangkalan kampus yang terletak di Bangkalan Madura ,kampus yang mencetak seorang guru, permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa angkatan 2018 adalah bingung untuk jejang selanjutnya setelah lulus, dari semua mahasiswa angkatan Permasalahan yang terjadi dilapangan banyak guru yang tidak sesuai dengan keahlian dan kompetensi, ketidaksesuaian jurusan, dan adanya perbedaan keinginan dalam mengambil keputusan sebagai guru dijenjang S1 bidang studi pendidikan lebih khusus STKIP PGRI Bangkalan. STKIP PGRI Bangkalan kampus yang terletak di Bangkalan Madura ,kampus yang mencetak seorang guru, permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa angkatan 2018 adalah bingung untuk jejang selanjutnya setelah lulus, dari semua mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 224 mahasiswa yang bingung dengan jenjang S1 keguruannya karena masih bingung dan merasa tidak yakin dengan keputusan untuk menjadi guru. Maka dari itu

untuk mengetahui mahasiswa yang bingung dengan pilihannya maka peneliti melakukan penyebaran angket dengan kriteria $IPK \geq 3.50$

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Priatihiandi dkk., (2017:08) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel baik secara parsial maupun simultan, pengaruh *Adversity intelligence* terhadap kepercayaan diri menjadi guru, antara pengaruh motivasi, status sosial terhadap kepercayaan diri menjadi guru, terdapat hubungan positif (Gunawan, 2019:97). Terdapat pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri, yaitu semakin tinggi status sosial ekonomi maka tinggi pula kepercayaan diri (Bisri, 2013:174). Dari hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk menjadikan sebuah penelitian dengan menggunakan 3 variabel X, 1 variabel Y yang menjelaskan variabel X1 adalah *Adversity intelligence*, X2 adalah variabel Motivasi berkarir, X3 adalah status sosial ekonomi orang tua dan variabel Y adalah kepercayaan diri menjadi guru.

Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan perlu memiliki sifat *Adversity intelligence*, Motivasi untuk berkarir dan juga dorongan dari segi ekonomi orang tua agar rasa percaya diri muncul dari dorongan dalam atau luar terhadap kepercayaan diri, yaitu semakin tinggi *adversity intelligence* Motivasi berkarir dan status sosial ekonomi maka tinggi pula kepercayaan diri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, akhirnya peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh *Adversity Intelligence*, Motivasi Berkarir, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Menjadi Guru Pada Mahasiswa Angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan;"

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh *Adversity Intelligence* Terhadap Kepercayaan Diri Menjadi Guru Pada Mahasiswa Angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berkarir terhadap kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa Angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan?
3. Apakah ada pengaruh status ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa Angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan?
4. Apakah ada pengaruh kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa Angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan?
5. Apakah ada pengaruh secara simultan *adversity intelligence*, motivasi berkarir, status ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa Angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Adversity Intelligence* Terhadap Kepercayaan Diri Menjadi Guru Pada Mahasiswa Angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan?
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi berkarir terhadap kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa Angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh status ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa Angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan?
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa Angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan?
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan *adversity intelligence* motivasi berkarir status ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa Angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan?

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar bisa menambah wawasan atau pengetahuan mengenai Keguruan, faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menjadi seorang guru, serta penelitian ini diharapkan agar menjadi acuan pengembangan penelitian selanjutnya mengenai kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan

Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk dikembangkan dalam daya berfikir dan penerapan keilmuan

b. Bagi mahasiswa

penelitian ini diharapkan agar bermanfaat untuk mahasiswa khususnya program studi pendidikan ekonomi agar dapat termotivasi untuk berkarir dan penelitian ini juga dapat memberikan gambaran terkait bagaimana menjadi guru.

c. Bagi pemerintah/instansi lain

Sebagai pertimbangan untuk mencetak dan meningkatkan guru yang berkualitas di Indonesia, memiliki jiwa yang profesional melalui kebijakan dan agenda yang relevan untuk menciptakan rasa percaya diri menjadi guru.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan agar masyarakat memahami faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menjadi guru, dan dapat bermanfaat atau membantu masyarakat dalam menghasilkan penerus yang profesional dan semangat yang tinggi untuk berkembang.

KAJIAN PUSTAKA

Kepercayaan diri

Menurut Rakhmady, (2018:1) Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya, tanpa adanya kepercayaan diri maka banyak masalah yang akan timbul pada manusia, dengan adanya rasa percaya diri maka seseorang akan mudah bergaul.

Adversity intelligence

Adversity intelligence merupakan ketangguhan dan kecerdasan seseorang dalam menghadapi kesulitan dan mengubahnya menjadi peluang, sehingga mampu bertahan dalam menghadapi tantangan dan kesulitan demi mencapai suatu tujuan (Prihatyandkk, 2013:3)

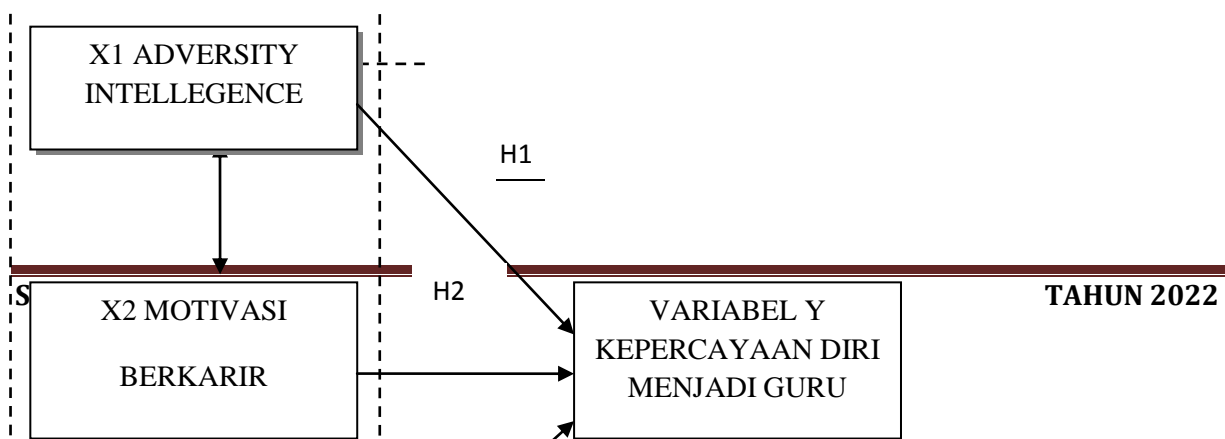
Status Sosial Ekonomi Orang Tua

status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat. Penghasilan atau pekerjaan tertentu juga dapat menentukan tinggi rendahnya status seseorang, secara sederhana status sosial ekonomi adalah status seseorang dalam masyarakat dilihat dari segi pendapatan, kekayaan, dan jabatan (Atika, 2018:113).

Motivasi berkarir

Menurut Masrunik, dkk (2020:2) motivasi berkarir merupakan suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan bekerja individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna mencapai tujuan.

RANGKA BERFIKIR





Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



METODE PENELITIAN

Jenis Dan Rancangan Penelitian

Upaya untuk mengetahui pengaruh adversity intelligence, motivasi berkarir dan status sosial ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018-2019 STKIP PGRI bangkalan, jenis penelitian ini cocok menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Martono (2015:215)

Lokasi penelitian

Penelitian ini memilih lokasi penelitian Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI Bangkalan) yang terletak di Jl. Soekarno Hatta No.52, Wr 07, Mlajah, Kec. Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69116. sasarannya pada mahasiswa angkatan 2018.

Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015:80). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2018 STKIP PGRI Bangkalan sebanyak 224 Mahasiswa.

2. Sampel penelitian

Untuk sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sample *nonprobability sampling* yang berarti tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama tiap anggota sampel untuk menjadi responden dalam penelitian. Dengan teknik sample adalah *purposive sampling* yaitu teknik yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dan pertimbangan peneliti (Sudaryono, 2018:182).

Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)
 - a. Pendidikan (X_1)
 - b. Kreativitas (X_2)
 - c. Motivasi (X_3)

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)
 - a. Minat Berwirausaha

INSTRUMEN PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (questionnaire)

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan eresponden) Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga di sebut angket yang mana berisisejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Sudaryono, 2018:217)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, dokumentasi yang relevan dalam penelitian dapat juga berbentuk gambaran sejarah catatan atau disebut dengan foto-foto, Video dan sebagainya.(Sudaryono, 2018:229)

3. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan, apabila objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada disekitar), proses kerja, dan penggunaan responden kecil (Sudaryono, 2018:226)

TEHNIK ANALISIS DATA

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen. Uji validitas untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner (Darma, 2021:7)

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh, Uji Reliabilitas dilakukan dengan mem bandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan, dapat menggunakan 0,5, 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian (Darma, 2021:17).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat distribusi normal antara variabel terikat dengan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogrov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal.

4. Uji Regresi linier Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan/korelasi atau pengaruh lebih dari satu variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Muhson, 2015: 27). Regresi ini bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antar dua variabel atau lebih.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

koefisien determinasi (R^2) Dilakukan Untuk Melihat Besarnya Hubungan Antara Variabel Bebas Terhadap Variabel Bebas, Jika Semakin Besar Nilai Yang Dihasilkan Maka Variabel X Berpengaruh Baik Kepada Variabel Y Darma, (2021:53).

6. Uji Hipotesis

Ada beberapa tehnik analisis data yang memungkinkan akan digunakan oleh peneliti di penelitian ini yang tentunya sudah disesuaikan sebelumnya dengan pembahasan yang dilakukan di penelitian ini, maka bebrapa tehnik analisis data tersebut adalah :

a. Uji T

Uji T atau uji koefisiensi regresi secara parsial yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen (Priyatno,2012 dalam Maharani, 2018:59).

b. Uji F

Pengujian statistik F ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikan dengan nilai α (5%) pada tingkat derajat 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

HASIL UJIVALIDITAS

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Semua Variabel

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,767	0,254	Valid
2	0,469	0,254	Valid
3	0,751	0,254	Valid
4	0,767	0,254	Valid
5	0,493	0,254	Valid
6	0,493	0,254	Valid
7	0,448	0,254	Valid
8	0,469	0,254	Valid
9	0,469	0,254	Valid
10	0,767	0,254	Valid
11	0,469	0,254	Valid
12	0,751	0,254	Valid
13	0,751	0,254	Valid
14	0,456	0,254	Valid
15	0,484	0,254	Valid
16	0,652	0,254	Valid
17	0,367	0,254	Valid
18	0,751	0,254	Valid
19	0,479	0,254	Valid
20	0,767	0,254	Valid
21	0,479	0,254	Valid
22	0,415	0,254	Valid

Sumber : diolah peneliti 2022

Berdasarkan hasil uji validitas dalam tabel 4.9 bahwa dapat diketahui hasil dari pernyataan dalam kuesioner atau angket *Adversity intelligence*, Motivasi berkarir, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Kepercayaan diri yang berjumlah keseluruhan 22 pernyataan dinyatakan Valid

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based		
Cronbach's Alpha on Standardized Items	N of Items	
,908	,907	22

Sumber : output IMB SPSS V23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* adalah 0,907 , dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* 0,907 > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov Test
Lilliefors significance correctin

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99605657
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,105
	Negative	-,056
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 ^c

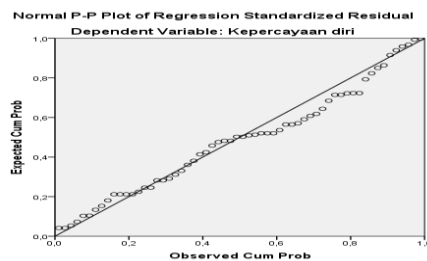
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : output IBM SPSS V23

Hasil uji yang dilakukan dengan *one sample kolmogrov-smirnov* yang sudah tertera di tabel 4.11 menunjukkan bahwa *residual* antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen dengan jumlah sampel (n) sebanyak 60 yang bernilai signifikasi Asymp. Sig, (2-tailed) sebesar 0,098 berarti bahwa data yang telah ada berdistribusi normal



Sumber :output IBM SPSS V23

Gambar 4.1
P-PLOT Grafik Histogram Normalitas

Tabel 4.11
Hasil Uji regresi linier berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,262	1,388		-3,072	,003
Adversity intelligence	,603	,104	,489	5,780	,000
Motivasi berkarir	1,070	,125	,466	8,563	,000
Status sosial	,114	,050	,169	2,301	,025

a. Dependent Variable: Kepercayaan diri

Rumus dari regresi linier berganda adalah:

$$Y = -4,262 + 0,603X_1 + 1,070X_2 + 0,114X_3 + e$$

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 ^a	,896	,890	1,022

a. Predictors: (Constant), Status sosial ekonomi, Motivasi berkarir, Adversity intelligence

b. Dependent Variable: Kepercayaan diri

Hasil pengujian regresi ganda pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa r square sebesar 0,896 atau 89,6% , nilai besaran 89,6% menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri pada mahasiswa angkatan 2018 dipengaruhi oleh variabel bebas *Adversity intelligence*, Motivasi berkarir, Status sosial ekonomi sebesar 89,6%. Sedangkan sisanya 10,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.13
Hasil Uji Hipotesis
Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,262	1,388		-3,072	,003
Adversity intelligence	,603	,104	,489	5,780	,000
Motivasi berkarir	1,070	,125	,466	8,563	,000
Status sosial ekonomi	,114	,050	,169	2,301	,025

a. Dependent Variable: Kepercayaan diri

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 sangat terlihat jelas bahwa setiap variabel memiliki hasil tersendiri

Tabel 4.14
Uji f
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	502,448	3	167,483	160,228	,000 ^b
	Residual	58,536	56	1,045		
	Total	560,983	59			

a. Dependent Variable: Kepercayaan diri

b. Predictors: (Constant), Status sosial ekonomi, Motivasi berkarir, Adversity intelligence

Sumber : output IBM SPSS V23

Berdasarkan Dari hasil uji f sudah dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh secara simultan antara variabel *adversity intelligence*, Motivasi berkarir, Status sosial ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri menjadi guru

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan di STKIP PGRI Bangkalan dengan responden sebanyak 60 mahasiswa angkatan 2018 perolehan sampel di hasilkan dengan pengisian dari kuisisioner atau angket yang di sebarakan kepada responden. Dari hasil analisa pengaruh *Adversity intellegence*, Motivasi berkarir, Status sosial ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Hasil nilai t menunjukkan bahwa t_{hitung} 5,780 dan t_{tabel} 2,003 dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,780 > 2,003$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artikan bahwa terdapat pengaruh *adversity intellegence* terhadap kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan.

2. Berdasarkan Hasil nilai t menunjukkan bahwa t_{hitung} 8,563 dan t_{tabel} 2,003 dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,563 > 2,003$. Maka dapat di simpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh Motivasi berkarir terhadap kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan.

3. Berdasarkan Hasil nilai t menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,301 dan t_{tabel} 2,003 dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,301 > 2,003$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh Status sosial ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 2,76 atau $160,228 > 2,76$. Dari hasil uji f sudah dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh secara simultan antara variabel *adversity intellegence*, Motivasi berkarir, Status sosial ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri menjadi guru

SARAN

Saran bagi mahasiswa

Saran untuk mahasiswa sebelum memasuki jenjang kuliah alangkah baik nya mencari tahu perguruan tinggi yang inginkan, dan untuk para mahasiswa yang berkeinginan kuat untuk melanjutkan pendidikannya diperguruan tinggi mencari tau informasi terlebih dahulu karena masuk diperguruan tinggi khususnya di STKIP PGRI Bangkalan karena kuliah harus memiliki keinginan dan kepercayaan untuk mengambil suatu keputusan yang matang agar memiliki kepercayaan untuk berkarir menjadi guru setelah lulus .Bukan hanya motivasi saja yang diperlukan dalam diri kita namun bagaimana kita menghadapi sebuah permasalahan mulai dari internal atau eksternal agar dapat berfikir positif dan percaya dengan kemampuan sendiri ,

Bagi STKIP PGRI Bangkalan

Diharap agar mengupayakan dan memberikan fasilitas yang baru agar dapat memberikan lingkungan belajar yang lebih menarik sehingga mahasiswa mampu mengembangkan potensinya

dibidang keguruan, selain itu dosen perlu menjadi perantara agar mahasiswa dapat meningkatkan *Adversity intelligence* dan kualitas yang dimiliki sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga mahasiswa dapat terinovasi, motivasi mengenai keguruan.

Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian *Adversity intelligence*, Motivasi berkarir, Status sosial ekonomi orang tua terhadap kepercayaan diri menjadi guru pada mahasiswa angkatan 2018-2019 STKIP PGRI Bangkalan 3 variabel tersebut saling berpengaruh bisa dijelaskan sebesar 89,6%. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memberikan inovasi dan mengembangkan variabel apa saja yang ingin diteliti.

KAJIAN PUSTAKA

- Adi, R. (2021). Metode Penelitian Sosial dan hukum. *ebook*.
- Arfidianingrum, D. (2013). Hubungan antara *adversity intelligence* dengan work-family conflict pada ibu yang bekerja sebagai perawat. *Developmental and Clinical Psychology*, 2(2).
- Atika, A. N., & Rasyid, H. (2018). Dampak status sosial ekonomi orang tua terhadap keterampilan sosial anak. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 111-120.
- Bisri, M. (2013). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas X SMAN 1 Menganti Gresik. *Jurnal BK UNESA*, 3(1).
- Firdausi, A. (2018). Pengaruh Supervisi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kepuasan Kerja Guru SMKN Di Jakarta Timur. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(3).
- Fitri, E., Zola, N., & Ildil, I. (2018). Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1-5.
- Gunawan. (2019). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Konsep Diri, Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Kepercayaan Diri Berkarir Sebagai Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8(5), 410-417.
- Khairul Azan, A. M. Z., S.Pd., Johan Bhimo Sucoko, S.Sos. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia. *ebook*.
- KUSNIAWATI, M. (2016). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Kusrini, W., & Prihartanti, N. (2014). Hubungan dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan prestasi bahasa inggris siswa kelas viii smp negeri 6 boyolali. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 15(2), 131-140.
- Marliyah, L., Fransisca, P.Tommy. (2004). *Jurnal Provitae. ebook*.
- Prihatiandy, G., Putro, S. C., & Putranto, H. (2017). Efek *Adversity Intelligence* dan Persepsi Mahasiswa Memahami Profesi Guru Terhadap Kepercayaan Diri Menjadi Guru. *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan, dan Pengajarannya*, 40(2), 137-146.

